

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang sedang diteliti, jadi cara-cara yang digunakan tersebut adalah pedoman bagi seorang peneliti di dalam melakukan penelitian sehingga fakta yang ada di lapangan dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu pendekatan maupun rancangan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.²⁶

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif yakni meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya.²⁷ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang akurat sehingga mengetahui pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3.

²⁷ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 7.

pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir.

Selain itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Tylor dan Bogdan dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

2. Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskripsi ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

²⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 4.

dilakukan.²⁹ Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lain. Maksudnya yaitu terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa sehingga bisa membantu dalam memperkuat teori-teori lama atau dalam rangka menyusun teori baru.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa atau kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari. Dengan beberapa pertimbangan karena di sekitar wilayah tersebut merupakan tempat pengembangan teknologi tepat guna sehingga dapat memengarui terhadap para pengusaha kecil dalam memudahkan pekerjaan mereka, disisi lain Karanganyar merupakan salah satu daerah yang juga banyak orang yang membuka toko.

²⁹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal 24.

³⁰ Ahmad Tanzed, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bima Ilmu, 2004), hal 14-16.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian juga untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya maka peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³¹ Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena hanya peneliti yang mampu memahami kaitan fakta di lapangan dan hanya peneliti pula yang bisa berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis maupun kesimpulan).³² Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.³³ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data Primer

³¹ Ahmad Tanzed, *Metodologi Penelitian Praktis*....., hal 106.

³² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal 41.

³³ Ahmad Tanzed, *Metodologi Penelitian Praktis*....., hal 53.

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.³⁴ Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang berkaitan dengan judul adalah kepala desa, pengembang teknologi tepat guna, masyarakat sekitar yang ada di desa Karanganyar kecamatan Gandusari.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.³⁵ Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi

³⁴ Nur Indianti, dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hal 28.

³⁵ Nur Indianti, dkk, *Metode Penelitian Praktis*....., hal 147.

adalah metode dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung yaitu individu yang diteliti, dikunjungi, dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara bisa dikatakan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber, dengan atau tanpa pedoman wawancara dimana pewawancara dan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dilakukan dengan penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pernyataan terbuka. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi mengenai pengalaman-pengalaman narasumber dalam menangani persoalan pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dan mendalam dari kepala desa, nelayan dan masyarakat sekitar di wilayah pesisir Pantai Prigi.

Pedoman Wawancara

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 316.

LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal observasi :

Tempat Penelitian :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Adakah lembaga khusus yang terlibat dalam pemaksimalan teknologi tepat guna untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah di Desa Karanganyar?				
2.	Bagaimana latar belakang dibentuknya program usaha mikro kecil menengah di Desa Karanganyar ?				
3.	Bagaimana perkembangan usaha mikro kecil menengah di Desa Karanganyar?				
4.	Bagaimana pengelolaan teknologi tepat guna dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di desa Karanganyar?				
5.	Kapan program pemaksimalan teknologi tepat guna dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di desa Karanganyar ?				
6.	Siapa yang mempelopori pemaksimalan teknologi tepat guana ?				
7.	Apa saja bentuk usaha mikro kecil menengah di desa				

	Karanganyar?				
8.	Bagaimana strategi dalam pemaksimalan teknologi tepat guna untuk mengembangkan usaha kecil mikro menengah di desa Karanganyar?				
9.	Bagaimana cara agar masyarakat dapat mengetahui program pemaksimalan teknologi tepat guna dalam mengembangkan usaha mikro kecil di Desa Karanganyar?				
10.	Bagaimana cara agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam program tersebut?				
11.	Bagaimana produk yang dihasilkan dari pemaksimalan teknologi tepat guna?				
12.	Apa kendala dan tantangan dalam pemaksimalan teknologi tepat guna dalam mengembangkan usaha kecil mikro menengah di desa Karanganyar?				
13.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam pemaksimalan teknologi tepat guna dalam mengembangkan usaha kecil mikro menengah di desa Karanganyar?				
14.	Apakah dengan adanya program pemaksimalan teknologi tepat guna ini mempengaruhi perubahan pola hidup masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil mikro menengah di Desa Karanganyar?				
15.	Bagaimanakah dampak yang dirasakan dengan adanya teknologi tepat guna dalam membantu mengembangkan usaha mikro kecil menengah ?				

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.³⁷ Dokumentasi yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, caritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan penelitian dan foto.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan maka penelitian dan narasumber menggunakan teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu pebeliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa sekitar desa Karanganyar. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi adalah metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

³⁷ Ibid., hal 326.

wawancara juga dengan hasil observasi.³⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹ Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan kepala desa, pengembang teknologi tepat guna, masyarakat sekitar desa Karanganyar.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰ Dalam penelitian ini, data hasil observasi di lapangan dibandingkan dengan data hasil wawancara kepala desa, pengembang teknologi tepat guna, masyarakat sekitar di wilayah desa Karanganyar yang bertempat di Kabupaten Trenggalek.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan.

³⁸ Ahmad Tanzed, *Metode Penelitian Praktis*....., hal 127.

³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 210.

⁴⁰ Ibid., hal 211.

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang di dapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah antara lain berikut ini:⁴¹

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hal 85-92.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di desa Karanganyar kecamatan Gandusari Trenggalek. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.